

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum BUMN dan Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Kriteria pemilihan sampel yang ditentukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Empat Bank Umum BUMN dan Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.
2. Empat Bank Umum BUMN dan Empat Bank Swasta yang mempublikasikan Laporan Tahunan-nya di www.idx.co.id selama periode tahun 2016-2018

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC sesuai Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 Perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Bank Swasta sebagai berikut:

Tabel 2 Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

| Variabel | Indikator Penilaian |
|--------------|---|
| Risk Profile | Risiko Kredit |
| | $\frac{\text{Kredit kepada Debitur Inti}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$ |
| | $\frac{\text{Kredit Kualitas Rendah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$ |
| | $\frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$ |
| | $\frac{\text{Kredit Bermasalah} - \text{CKPN Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit} - \text{CKPN Kredit Bermasalah}} \times 100\%$ |
| | $\frac{\text{CKPN atas Kredit}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$ |
| | Risiko Pasar |
| | $\frac{\text{Aset Trading} + \text{Aset Derivatif} + \text{Aset FVO}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ |
| | $\frac{\text{Kewajiban Trading} + \text{Kewajiban Derivatif} + \text{Kewajiban FVO}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100\%$ |
| | Risiko Likuiditas |
| | $\frac{\text{Pendanaan Non Inti}}{\text{Total Pendanaan}} \times 100\%$ |
| | GCG |
| Earnings | $\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$ |
| | $\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Total Aset Produktif}} \times 100\%$ |
| | $\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$ |
| | $\frac{\text{Pendapatan Operasional Selain Pendapatan Bunga (Net)}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$ |
| | $\frac{\text{Beban Overhead}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$ |
| | |

| | |
|---------|---|
| Capital | $\frac{\text{Modal} \times 100\%}{\text{ATMR}}$ |
| | $\frac{\text{Modal inti (Tier)} \times 100\%}{\text{ATMR}}$ |

Sumber : Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi itu sendiri adalah cara pengumpulan berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian seperti laporan keuangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Metode Analisis Data (Metode RGEC)

1. Penilaian tingkat kesehatan Bank Umum BUMN dan Bank Swasta periode 2016-2018 menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis faktor profil risiko (risk profile)

1.1 Non Performing Loan (NPL)

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Total Kredit

(Sumber: SE No.13/24/DPNP/2011)

Tabel 1.1 Klasifikasi Peringkat Komposit NPL

| Nilai Komposit | Peringkat | Predikat |
|---------------------------------|-----------|-------------|
| $\leq 2\%$ | 1 | Sangat Baik |
| $2\% < \text{NPL} < 5\%$ | 2 | Baik |
| $5\% \leq \text{NPL} \leq 8\%$ | 3 | Cukup Baik |
| $8\% \leq \text{NPL} \leq 12\%$ | 4 | Kurang Baik |
| $\text{NPL} > 12\%$ | 5 | Tidak Baik |

Sumber : Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank

2. Loan to Deposit Ratio (LDR)

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Dana pihak ketiga

(Sumber: SE No.13/24/DPNP/2011)

Tabel 1.2 Klasifikasi Peringkat Komposit LDR

| Nilai Komposit | Peringkat | Predikat |
|---------------------------------|-----------|-------------|
| $60\% < \text{LDR} \leq 75\%$ | 1 | Sangat Baik |
| $75\% < \text{LDR} \leq 85\%$ | 2 | Baik |
| $85\% < \text{LDR} \leq 100\%$ | 3 | Cukup Baik |
| $100\% < \text{LDR} \leq 110\%$ | 4 | Kurang Baik |
| $\text{LDR} > 110\%$ | 5 | Tidak Baik |

Sumber : Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank

2. Analisis faktor Good Corporate Governance (GCG)

Penetapan peringkat faktor GCG dilakukan berdasarkan analisis yang komprehensif dan terstruktur terhadap hasil penilaian pelaksanaan prinsip-prinsip GCG Bank dan informasi lain yang terkait dengan GCG bank. Penilaian terhadap faktor GCG menggunakan sistem self assessment dimana masing-masing Bank menghitung sendiri komponen GCG mereka berdasarkan PBI No.13/PBI/2011 yang terdiri dari 11 aspek penilaian.

Tabel 2.1 Aspek Penilaian Good Corporate Governance (GCG)

| Aspek Penilaian | Bobot |
|--|--------------|
| Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan | 10% |
| Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi | 20% |
| Kelengkapan dan pelaksanaan | 10% |
| Penanganan benturan | 10% |
| Penerapan Fungsi Kepatuhan | 5% |
| Penerapan Fungsi Audit Intern | 5% |
| Penerapan Fungsi Audit Ekstern | 5% |
| Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan pengendalian intern | 7,5% |
| Penyediaan dana kepada pihak terkait (Related Party) dan debitur besar (Large Exposure) | 7,5% |
| Transparasi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan GCG | 15% |
| Rencana strategis bank | 5% |

3. Analisis faktor rentabilitas (Earnings)

1. Return on Asset (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$$

(Sumber: SE BI 13/30/DPNP/2011)

Tabel 3.1 Klasifikasi Peringkat Komposit ROA

| Nilai Komposit | Peringkat | Predikat |
|--------------------|-----------|-------------|
| >1,5% | 1 | Sangat Baik |
| 1,25% < ROA ≤ 1,5% | 2 | Baik |
| 0,5% < ROA ≤ 1,25% | 3 | Cukup Baik |
| 0% < ROA ≤ 0,5% | 4 | Kurang Baik |
| ROA ≤ 0% | 5 | Tidak Baik |

Sumber : Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank

2. Net Interest Margin (NIM)

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata aset produktif}} \times 100\%$$

(Sumber: SE BI 13/30/DPNP/2011)

Tabel 3.2 Klasifikasi Peringkat Komposit NIM

| Nilai Komposit | Peringkat | Predikat |
|-----------------|-----------|-------------|
| >3% | 1 | Sangat Baik |
| 2% < NIM ≤ 3% | 2 | Baik |
| 1,5% < NIM ≤ 2% | 3 | Cukup Baik |
| 1% < NIM ≤ 1,5% | 4 | Kurang Baik |
| NIM ≤ 1% | 5 | Tidak Baik |

Sumber : Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank

4. Analisis faktor permodalan

1. Capital Adequacy Ratio (CAR)

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

ATMR

(Sumber: SE BI 13/30/DPNP/2011)

Tabel 4.1 Klasifikasi Peringkat Komposit CAR

| Nilai Komposit | Peringkat | Predikat |
|------------------------------|-----------|-------------|
| >12% | 1 | Sangat Baik |
| $9\% \leq \text{CAR} < 12\%$ | 2 | Baik |
| $8\% \leq \text{CAR} < 9\%$ | 3 | Cukup Baik |
| $6\% < \text{CAR} < 8\%$ | 4 | Kurang Baik |
| $\text{CAR} \leq 6\%$ | 5 | Tidak Baik |

Sumber : Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank

2. Membandingkan tingkat kesehatan bank umum BUMN dan bank swasta periode 2016-2018 melalui hasil perhitungan dari analisis kelima faktor tersebut.
3. Memeringkat tingkat kesehatan bank umum BUMN dan bank swasta periode 2016-2018 berdasarkan kelima rasio tersebut.